

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi, Menurut (Alase, 2017) Fenomenologi adalah sebuah metodologi kualitatif yang mengizinkan peneliti menerapkan dan mengaplikasikan kemampuan subjektivitas dan interpersonalnya dalam proses penelitian eksplorasi. Penggunaan jenis pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendapatkan informasi dan gambaran yang lebih jelas dan nyata, tentang bagaimana fenomena bisnis keluarga yang dilakukan oleh komunitas pengusaha muda dewantara yang telah melakukan usaha bisnis kelarga yang terjadi di lapangan secara menyeluruh melalui pengumpulan data. Dengan penelitian kualitatif peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang mendalam mengenai *entrepreneurship*, kesuksesan dalam bisnis keluarga yang telah dilakukan oleh komunitas pengusaha muda dewantara yang melakukan usaha bisnis keluarga. Penggunaan jenis penelitian fenomenologi ini bertujuan untuk mencari tahu, mempelajari dan memahami fenomena bisnis keluarga yang dilakukan oleh komunitas pengusaha muda dewantara yang telah melakukan usaha bisnis keluarga selama ini. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk ikut masuk ke dalam kehidupan subyek penelitian. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat benar-benar memahami dan merasakan pengalaman yang terjadi pada subyek penelitian.

### 3.2 Informan Penelitian

Informan yang kita ambil untuk melakukan sebuah penelitian ini merupakan mahasiswa yang melakukan *Entrepreneurship* dalam bisnis keluarga di dalam sebuah bisnisnya, yang akan menjadi subyek penelitian memberikan informasi terkait *Entrepreneurship*, kesuksesan dalam bisnis keluarga yang dilakukan oleh komunitas pengusaha muda Dewantara yang telah melakukan bisnis keluarga di dalam bisnisnya. Informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ketentuan-ketentuan yang diambil sebagai informan:

1. Memiliki usaha bisnis
2. Usaha keluarga
3. Usahanya sudah berkembang
4. Sudah terlibat penanganan
5. Lama usaha minimal 20 Tahun
6. Mahasiswa yang tergabung dikomunitas pengusaha muda Dewantara

**Tabel 3.2**  
**Informan Penelitian**

No.	Nama	Usaha	Usaha Berkembang	Terlibat dalam Usaha	Lama Usaha	Mahasiswa yang Tergabung dalam Usaha
1.	M. Libasut Taqwa	Speda Bekas	8 Tahun	7 Tahun	25 Tahun	Mulai tergabung dalam usaha muda Dewantara tahun 2018
2.	Steven Fabilio Santoso	Material Bangunan	10 Tahun	8 Tahun	30 Tahun	Mulai tergabung dalam usaha muda Dewantara tahun

						2019
<b>3.</b>	Devid Pranowo	Telur Asin	10 Tahun	8 Tahun	22 Tahun	Mulai tergabung dalam usaha muda Dewantara tahun 2018

Sumber: Data diolah Peneliti, 2020

### **Profil Informan**

#### **1. M. Libasut Taqwa**

M. Libasut Taqwa merupakan mahasiswa prodi S1 Manajemen kelas sore (KS) yang berfokus pada penjurusan Manajemen Pemasaran yang berusia 22 tahun, yang berasal dari kecamatan Jogoroto kabupaten Jombang. Ayah dari Libasut mempunyai toko sepeda bekas yang sekarang ini telah diturunkan kepada anaknya yaitu M. Libasut Taqwa dan ibunya sendiri menjadi ibu rumah tangga. Libasut merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara, Libasut masih tinggal dengan kedua orang tuanya di Desa Janti barat Kecamatan jogoroto, kegiatan sehari-hari Libasut sendiri yaitu kuliah dan mengelola toko sepeda bekasnya.

#### **2. Steven Fabilio Santoso**

Steven Fabilio Santoso merupakan mahasiswa prodi S1 Manajemen Kelas sore (KS) yang berfokus pada Manajemen Pemasaran Steven sendiri saat ini masih berusia 22 Tahun, yang berasal dari kecamatan Gudo kabupaten Jombang. Ayah dari Steven memiliki sebuah toko material bangunan, semenjak ayah dari Steven ini meninggal usahanya dipegang oleh Steven Fabilio Santoso sendiri dan ibunya Steven mengurus rumah tangga. Steven termasuk anak ke-2 dari 3 bersaudara,

masih tinggal dengan ibu dan saudaranya di Desa Blimbing Kecamatan Gudo, kegiatan sehari-hari Steven ini yaitu kuliah dan mengurus usaha toko material bangunannya.

### 3. Devid Pranowo

Devid pranowo merupakan mahasiswa prodi S1 Manajemen kelas sore (KS) yang berfokus pada penjurusan Manajemen Pemasaran yang saat ini berusia 26 Tahun, devid berasal dari kecamatan Peterongan kabupaten Jombang. Ayah dari Devid memiliki usaha telur asin dan sekarang ini telah dikelola dengan Devid Pranowo sebagai anak pertamanya, sedangkan ibunya mengurus rumah tangga. Devid pranowo merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, Devid sendiri masih tinggal bersama kedua orang tuanya dan beserta adiknya di Dusun pule RT/RW 001/006 Desa Tanjung Gunung Kecamatan Peterongan, kegiatan sehari-hari Devid Pranowo selain kuliah yaitu mengurus usahanya.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dalam tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini ada tiga teknik, yaitu 1. Teknik observasi 2. Teknik wawancara dan 2. Teknik dokumentasi:

#### 3.3.1 Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian melewati pengamatan dan pengindraan. Dalam

melakukan teknik ini peneliti harus melakukan pengamatan terlebih dahulu sehingga nantinya mendapatkan data atau informasi yang diinginkan nya.

### 3.3.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data in-depth dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber atau informan terkait topik penelitian secara langsung. Dalam melakukan teknik ini harus ada sebuah tanya jawab kepada pewawancara dan narasumber atau informan sehingga informasi yang didapatkan bisa akurat.

Wawancara ini menggunakan wawancara tidak terstruktur (bebas) dimana penelitian ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap yang digunakan dalam pengumpulan data.

### 3.3.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumen biasanya dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen terkait topik penelitian. Topik yang dikaji dalam penelitian ini dapat berupa foto, video, rekaman suara, buku, tulisan, ilmiah, majalah, dan internet yang dimiliki relevansi dengan peneliti.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan yang terakhir yaitu dokumentasi, yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu observasi, yaitu dengan cara pengamatan terhadap hal-hal yang akan diteliti nantinya sehingga

peneliti mendapatkan informasi yang diinginkan, selanjutnya yaitu dengan melakukan wawancara, wawancara ini dilakukan dengan memberikan sebuah pertanyaan terhadap informan yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas nantinya, dan yang terakhir yaitu dokumentasi, dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dari sumber buku, jurnal dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan kita kaji nantinya, dan juga berupa rekaman suara saat wawancara dan foto.

### **3.4 *Trustworthiness* / Validitas data**

Menurut (Hamidi, 2004), ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data, yaitu 1. triangulasi sumber data, 2. pengecekan kebenaran, 3. diskusi dan menyeminarkan 4. Perpanjang waktu penelitian.

#### **3.4.1 Triangulasi sumber data**

Triangulasi sumber data dilakukan dengan bertanya kepada beberapa orang yang dinilai mengenal dan mengetahui perilaku subyek penelitian atau informan. Hal ini bertujuan untuk membandingkan kesamaan atau perbedaan jawaban yang diberikan informan dengan pendapat orang lain tentang informan.

#### **3.4.2 Pengecekan kebenaran**

Pengecekan kebenaran ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang benar-benar nyata, dan tidak ada lagi kekeliruan yang membuat hasil penelitian ini tidak valid.

### 3.4.3 Diskusi dan Menyeminarkan

Diskusi ini dilakukan dengan pembimbing guna untuk membahas tema dan juga masalah yang sedang diteliti, untuk mendapatkan suatu titik terang yang ada.

### 3.4.4 Perpanjang waktu penelitian

Perpanjangan waktu ini dilakukan guna untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan juga benar-benar valid dan akurat.

Untuk mengetahui kevalidan dari data peneliti tersebut, peneliti menggunakan metode perpanjangan waktu dimana perpanjangan waktu dilakukan guna untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan juga akurat. Hal ini bertujuan untuk membandingkan kesamaan atau perbedaan jawaban yang diberikan informan dengan waktu yang berbeda.

## **3.5 Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul kemudian akan dianalisis hingga dapat menjadi hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas tahapan-tahapan analisis data penelitian yang meliputi 1. Reduksi data, 2. Display data, dan 3. Penarikan kesimpulan. (Miles & Huberman, 1984)

### 3.5.1 Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses untuk memilih atau menyederhanakan hal-hal penting yang relevan dari hasil penelitian. Proses reduksi data

berlangsung secara terus menerus mulai saat penelitian berlangsung hingga proses laporan penelitian selesai. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah penggolongan data dan memilih data yang dianggap perlu untuk penarikan kesimpulan dari fenomena bisnis keluarga yang dilakukan oleh komunitas pengusaha muda Dewantara.

### 3.5.2 Tahap Display Data

Setelah proses reduksi data berlangsung, peneliti melakukan display data, dimana data hasil reduksi disajikan secara naratif yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Dengan display data peneliti akan lebih mudah dalam memahami apa yang sedang berlangsung dan dapat mengambil tindakan yang harus dilakukan.

### 3.5.3 Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data. Dalam tahap ini peneliti memaknai hasil display data yang telah disajikan, sehingga dari pemaknaan tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan berdasarkan sejauh pemikiran dan pemahaman peneliti serta interpretasi yang dibuat peneliti.

Dalam melakukan analisis data, tahap-tahap yang dilalui peneliti yaitu, 1. Reduksi data, yaitu dengan melakukan penyederhanaan data dari hal-hal yang terpenting dari hasil penelitian, reduksi data dilakukan secara terus menerus, mulai saat penelitian berlangsung hingga proses penelitian selesai. Setelah tahap reduksi telah dilakkan selanjutnya

dengan tahap display data yaitu dengan menyajikan secara naratif hingga menghasilkan adanya suatu penarikan kesimpulan dan tindakan, dan yang terakhir yaitu tahap kesimpulan yaitu dengan menjelaskan dan memahami dari hasil display sehingga nantinya dapat menyimpulkan hasil penelitian tersebut.